

**KOHESI PRONOMINA PADA TEKS BERITA DIE ZEIT
EDISI FEBRUARI 2025**

Kevin Yosua Pioh

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
kevinyosua.19018@mhs.unesa.ac.id

Ajeng Dianing Kartika

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ajengkartika@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian mengenai kohesi merupakan topik yang menarik untuk dikaji pada linguistik Jerman, oleh karena ciri bahasa Jerman yang bersifat fleksibel dan memiliki tata bahasa yang ketat dan rumit. Kohesi pada bahasa Jerman berfungsi secara unik; tidak hanya urutan kata yang menentukan hubungan antarunsur pada kalimat bahasa Jerman, melainkan juga adanya penanda-penanda gramatikal yang mengikat satu dengan lainnya. Pada penelitian ini, Peneliti akan melakukan analisis kohesi referensi pronomina pada teks berita *Die Zeit*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis kohesi referensi pronomina pada teks berita *Die Zeit*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif-Kualitatif dengan teknik baca-catat. Teknik ini dilakukan dengan membaca letak penggunaan kohesi referensi pronomina yang ada pada teks berita *Die Zeit*. Kemudian peneliti melakukan penafsiran terhadap penanda kohesi referensi pronomina tersebut. Sumber data dan data berupa artikel berita yang diambil dari laman berita online *Die Zeit* edisi Februari 2025 dengan judul *Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disampaikan bahwa, pronomina yang digunakan sebagai penanda kohesi gramatikal yang terkait dengan kohesi referensi itu dapat berubah pronomina (*Er, sie, es, die* dan *Man*). Penanda-penanda Kohesi Referensi tersebut dapat bersifat Endofora dan Eksofora. Pronomina Endofora dalam penelitian ini terdiri dari *Er, sie, es & die*. Sedangkan Pronomina Eksofora meliputi *man & es*.

Kata kunci : Kohesi, Kohesi Referensi, Kohesi Referensi Pronomina

Abstract

Research on cohesion is an interesting topic to study in German linguistics, due to the flexible nature of the German language and its strict and complex grammar. Cohesion in the German language functions uniquely; not only does the word order determine the relationships between elements in a German sentence, but there are also grammatical markers that bind them together. In this study, the researcher will conduct an analysis of pronominal reference cohesion in *Die Zeit* news texts. The aim of this research is to describe the forms and types of pronominal reference cohesion in *Die Zeit* news texts. The analysis method used in this study is Descriptive-Qualitative with a reading-note technique. This technique involves reading the locations of pronominal reference cohesion in the *Die Zeit* news texts. The researcher then interprets the pronominal reference cohesion markers. The source of data and the data itself are in the form of news articles taken from the online news site *Die Zeit*, February 2025 edition, titled *Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß*. Based on the results of the analysis and discussion, it can be stated that the pronouns used as markers of grammatical cohesion related to reference cohesion can change pronouns (*Er, sie, es, die, and man*). These reference cohesion markers can be endophoric and exophoric. The endophoric pronouns in this study consist of *Er, sie, es, and die*. Meanwhile, the exophoric pronouns include *man and es*.

Keywords: Cohesion, Reference Cohesion, Reference Cohesion Pronouns

Auszug

Die Kohäsionsforschung ist aufgrund der Flexibilität der deutschen Sprache und ihrer strengen, komplexen Grammatik ein interessantes Thema der Germanistik. Kohäsion im Deutschen hat eine einzigartige Funktion: Nicht nur die Wortstellung bestimmt die Beziehungen zwischen den Satzteilen, sondern auch grammatische Marker verbinden sie. In dieser Studie analysiert die Forscherin die pronominale Referenzkohäsion in Nachrichtenartikeln der „Zeit“. Ziel ist es, die Formen und Arten der pronominalen Referenzkohäsion in diesen Artikeln zu beschreiben. Die Analysemethode ist deskriptiv-qualitativ mit einer Lesenotiztechnik. Dabei werden die Stellen mit pronominaler Referenzkohäsion in den „Zeit“-Artikeln erfasst und anschließend interpretiert. Die Daten stammen aus dem Februar-2025-Artikel „Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß“ der Online-Zeitung „Die Zeit“. Auf Grundlage der Analyse- und Diskussionsergebnisse lässt sich feststellen, dass die als Marker grammatischer Kohäsion im Zusammenhang mit Referenzkohäsion verwendeten Pronomen veränderlich sind (er, sie, es, die und man). Diese Referenzkohäsionsmarker können endophorisch oder exophorisch sein. Zu den endophorischen Pronomen in dieser Studie gehören er, sie, es und die. Die exophorischen Pronomen sind man und es.

Schlüsselwörter: Kohäsion, Referenzkohäsion, Referenzkohäsionspronomen

Pendahuluan

Bahasa merupakan bagian integral penting dalam kehidupan manusia dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa merupakan fasilitator atau alat untuk manusia menyatakan sebuah ide, gagasan, rencana, instruksi serta pendapat melalui kalimat, cerita, karangan atau wacana dengan bentuk teks yang utuh. Pada level linguistik kontemporer, teks diartikan sebagai sebuah satuan bahasa yang paling lengkap dengan struktur dan tujuan komunikatif tertentu. Serangkaian kalimat dapat dikatakan sebagai sebuah teks apabila kalimat-kalimat tersebut bersinergi dan menjalin hubungan satu dengan yang lain (interkoneksi), membentuk sebuah kesatuan makna yang padu dan utuh. Fenomena ini disebut juga dengan Wacana. Beaugrande dan Dressler (1981) mengemukakan tujuan dari tujuh standar tekstualitas yang harus dipenuhi oleh sebuah wacana, di mana dua standar utama tersebut meliputi kohesi dan koherensi. kohesi lebih terkait dengan makna yang lebih dangkal dan dapat dilihat secara eksplisit.

Penelitian mengenai kohesi menjadi studi yang sangat menentukan pada linguistik Jerman (Germanistik) karena ciri-ciri bahasa Jerman yang bersifat fleksibel dan memiliki tata bahasa yang ketat dan rumit. Bahasa Jerman tidaklah seumpama bahasa Indonesia yang bersifat analitis dan tidak mengalami perubahan bentuk kata secara signifikan; bahasa Jerman justru bergantung pada kesesuaian gramatikal (kongruensi), Sifat morfologis dan sintaksis yang ketat ini membuat piranti kohesi pada bahasa Jerman berfungsi secara unik; tidak hanya urutan kata yang menentukan hubungan antarunsur pada kalimat bahasa Jerman, melainkan juga adanya penanda-penanda gramatikal yang mengikat satu konstituen dengan konstituen lainnya. Urgensi untuk meneliti kohesi gramatikal ini menjadi semakin nyata ketika diterapkan pada teks jurnalistik atau berita. Teks berita merupakan jenis wacana yang menuntut kejelasan informasi, logika yang runtut, dan kepaduan argumen. Dalam penelitian ini, penulis memilih media berita daring *Die Zeit* (www.zeit.de) sebagai objek material penelitian. Pemilihan *Die Zeit* didasarkan pada

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berfokus pada masalah tentang bagaimana bentuk dan *Referenz Pronomina* sehingga Kohesi Demonstratif, dan Kohesi Konparatif tidak termasuk dalam analisis.

reputasinya sebagai salah satu surat kabar berkualitas (*Qualitätszeitung*) di Jerman yang menyasar pembaca dari kalangan intelektual dan akademisi.

Penulis berita di koran harian Jerman yang bernama *Die Zeit* seringkali memanfaatkan substitusi dan referensi anaforik untuk menghindari repetisi yang membosankan, serta konjungsi logis untuk menghasilkan alur sebab-akibat yang kuat. Namun, kompleksitas bahasa jurnalistik di koran harian Jerman yang bernama *Die Zeit* seringkali dijumpai sebagai hambatan bagi mahasiswa Sastra Jerman. Dalam banyak hal, pembelajar mampu menerjemahkan suatu kalimat satu persatu, tetapi tidak mampu mengerti makna global wacana yang diutarakan dalam suatu teks yang dijumpai. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang kohesi cenderung lebih mengarah pada penelitian tentang karya sastra berupa novel atau cerita pendek, serta penelitian tentang teks buku ajar. Penelitian tentang teks berita online aktual dari media berbobot seperti *Die Zeit* dengan tema spesifik mengenai kohesi gramatikal masih perlu diperkaya lagi. Padahal, teks berita online memiliki ciri khas tersendiri, seperti adanya tuntutan keringkasan tetapi tetap padat informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis penggunaan kohesi secara mendalam tentang bagaimana bentuk dan fungsi kohesi gramatikal tersebut dimanifestasikan dalam teks berita online dari media berbobot *Die Zeit*. Penelitian ini akan mencoba menguraikan tentang bagaimana jurnalis Jerman itu menggunakan rujukan, substitusi, ellipsis, serta konjungsi untuk membangun suatu teks yang padu (kohesif). Dengan demikian, dengan mengetahui bagaimana suatu teks berita online itu terbentuk dengan adanya kohesi gramatikal, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada teori Linguistik Jerman, terutama pada analisis wacana, tetapi juga memberikan manfaat pada para pembelajar bahasa Jerman.

jenis kohesi *pronominal* pada teks berita *Die Zeit*? Penelitian ini hanya berfokus pada Kohesi

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari teks berita *Die Zeit* (www.zeit.de) yang

terbit pada tanggal 16 Februari 2025 dengan Judul *Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?* Pemilihan didasarkan pada reputasi media *Die Zeit* sebagai salah satu surat kabar berkualitas (*Qualitätszeitung*) di Jerman yang menyasar pembaca dari kalangan intelektual dan akademisi. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis kohesi *pronomina* pada teks berita *Die Zeit*. Hasil yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi akademi atau pengembangan studi linguistik, serta dapat dijadikan rujukan atau tambahan literatur bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan pemahaman bentuk kohesi gramatikal *referenz* yang terdapat pada teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuan pembelajaran bahasa Jerman dalam memahami bentuk dan jenis penanda kohesi gramatikal *referenz* pada teks berita Jerman.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan kohesi gramatikal *referenz* dalam Cerpen dan Majalah.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif yaitu metode yang mendeskripsikan hasil temuan dalam bentuk verbal. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah teks berita *Die Zeit*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca-catat. Teknik ini digunakan untuk mencatat bentuk dan jenis kohesi referensi pronomina pada teks berita *Die Zeit*. Catatan tersebut dibuat untuk mencatat & mendata kohesi referensi pronomina yang terdapat dalam teks berita *Die Zeit*. Kemudian peneliti melakukan penafsiran terhadap penanda kohesi referensi tersebut. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, lalu untuk mendapatkan hasil optimal yang mudah dipahami, peneliti akan menggunakan tabel dalam menyusun dan menganalisa data yang telah diperoleh guna memudahkan dalam menyajikan hasil yang telah diteliti. Sumber data dari penelitian ini diambil dari laman berita online *Die Zeit*. Laman tersebut berisi artikel-artikel berita dan informasi terkini. Sedangkan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kohesi gramatikal referensi dalam artikel berita *Die Zeit* yang terbit tanggal 16 Februari 2025 dengan Judul *Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?*

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan penggunaan Teori Kohesi Referensi dari M.A.K. Halliday dan Ruqaiya Hasan (1976: 37), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam artikel *Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?* dari Surat Kabar *Die Zeit* terdapat referensi berbagai pronomina persona, yang terdiri pronomina persona ketiga seperti *er*, *es* dan *sie*. Selain *pronomina persona*, dalam penelitian ini juga ditemukan penggunaan pronomina tak tentu, yaitu *man*.

Temuan hasil penggunaan pronomina persona atau pronomina tak tentu itu dapat bersifat endofora. Ponomina yang memiliki referensi yang disebutkan sebelumnya berupa pronomina *er*, *sie*, *es* dan pronomina *die*, sedangkan pronominal eksofora yang memiliki referensi yang disebutkan sebelumnya terdiri dari pronomina *es* dan *man*.

Pronomina persona dapat memiliki acuan yang berbeda, yaitu pronomina ini dapat memiliki acuan yang telah disebutkan sebelumnya (endofora) atau memiliki acuan yang disebutkan kemudian maupun di luar teks (eksofora).

1. Endofora

Pronomina persona ‘*er*’ merupakan salah satu penanda kohesi gramatikal terkait dengan kohesi referensi. Ponomina persona ‘*er*’ dapat bersifat endofora, yakni pronomina ini memiliki referensi yang telah disebutkan sebelumnya seperti pada data berikut.

(1) *Pep Guardiola ist der prägende Trainer des 21. Jahrhunderts. Oder war er es ?*

(Subj. Pred. Komp.
Konj. Pred. Subj. Obj.)

‘*Pep Guardiola adalah pelatih paling berpengaruh abad ke-21. Atau dulu dia memang demikian?*’ (*Die Zeit* 2025)

Pronomina ‘*er*’ pada data (1) bereferensi pada *Pep Guardiola*. Satuan lingual *Pep Guardiola* sebagai referensi dari pronomina ‘*er*’ disebutkan sebelumnya.

(2) *Vor allem, weil es die Mannschaft von Pep Guardiola ist,*

Adv. Pred. Konj. Subj. Obj.

dem Meister des organisierten Fußballs. Aber selbst er wirkt

Obj.Pred.Konj.Adv.Subj.Konj.Adv.Subj.Pred.

Ratlos und verzweifelt.

Adv. Adv.

'Karena tim tersebut berada di bawah asuhan Pep Guardiola, terutama seorang maestro dalam sepak bola yang terorganisasi. Namun, dia sendiri tampaknya tidak memiliki jawaban dan berada dalam kondisi putus asa.'

(Die Zeit 2025)

Pronomina 'er' sebagai penanda kohesi referensi yang disebutkan sebelumnya pada data (2), yaitu *dem Meister des organisierten Fußballs*. Dalam hal ini pronomina 'er' pada data ini bersifat endofora.

Selain pronomina 'er', Pronomina 'sie' dapat digunakan juga sebagai penanda kohesi referensi. Dalam hal ini, pronomina 'sie' pada data berikut merupakan penanda kohesi referensi yang endofora, yakni referensi yang merujuk pada satuan lingual *Peps Mannschaften* yang disebutkan pada kalimat sebelumnya seperti *Peps Mannschaften haben ein Mindestlevel erreicht* berikut.

(3) *Peps Mannschaften haben ein Mindestlevel erreicht, das sie nie unterschritten haben*

'Tim Pep mencapai level minimum yang tidak pernah mereka turunkan.'

(Die Zeit 2025)

Penanda kohesi referensi dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada penggunaan pronomina, melainkan juga penggunaan artikel takrif seperti 'die'. Penanda kohesi referensi 'die' pada data berikut merupakan penanda kohesi endofora, yakni penanda kohesi 'die' seperti *die Europas Fußball dominiert hat* memiliki referensi yang telah disebutkan sebelumnya, yakni referensi *Manchester City, die Mannschaft*. Dalam hal ini, satuan lingual 'die' merupakan penanda kohesi referensi yang bersifat endofora.

(4) *Manchester City, die Mannschaft, die Europas Fußball dominiert hat.*
Subj. Adp.Art. Obj. Pred.

'Manchester City, tim yang telah mendominasi sepak bola Eropa.'
(Die Zeit 2025)

1. Eksofora

Selain bersifat endofora, pronomina persona dapat juga memiliki referensi yang disebutkan kemudian. Dalam hal ini, pronomina sebagai penanda kohesi referensi ini bersifat eksofora. Selain sebagai *formales subjekt* yang terkait dengan verba kopula dan predikatif, pronomina 'es' juga dapat digunakan sebagai penanda kohesi referensi yang bersifat eksofora. Pronomina 'es' pada data berikut itu memiliki acuan yang disebutkan kemudian, yakni mengacu pada predikatif *die Mannschaft von Pep Guardiola*.

(5) *Vor allem, weil es die Mannschaft von Pep Guardiola ist,*
Adv Konj Subj Predikatif
Pred.

dem Meister des organisierten Fußballs. Adposisi

"karena itu merupakan tim dari Pep Guardiola, terutama sang master dari sepak bola yang terorganisasi."

Selain pronomina 'er', 'sie', 'es' dan artikel 'die', pada penelitian ini juga ditemukan penggunaan pronomina tak tentu seperti pronomina 'man'. Pronomina 'man' pada data berikut tidak memiliki acuan pada referensi sebelumnya, melainkan mengacu pada referensi di luar teks seperti komunitas pecinta sepak bola. Dapat dikatakan bahwa pronomina 'man' pada data berikut memiliki referensi yang disebutkan kemudian atau diluar teks, yaitu komunitas atau pecinta sepak bola yang tidak disebutkan sebelumnya.

(6) *Man sieht, welche Ruine die Mannschaft ist.*
Subj. Pred. Obj. Pron.
Predikatif Pred.

'Pecinta sepak bola memandang betapa hancurnya tim tersebut.'
(Die Zeit 2025)

Kesimpulan

Penelitian berjudul “*Analisis Kohesi Pronomina pada teks berita DIE ZEIT*” bertujuan untuk bentuk dan jenis kohesi *referenz pronomina* pada teks berita *Die Zeit*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pronomina yang digunakan sebagai penanda Kohesi Gramatikal yang terkait dengan Kohesi Referensi itu dapat berubah pronomina (Er, sie, es, die dan Man). Penanda-penanda Kohesi Referensi tersebut dapat bersifat Endofora dan Eksofora. Pronomina Endofora dalam penelitian ini terdiri dari *Er, sie, es & die*. Pronomina Eksofora meliputi *man & es*.

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Kohesi Referenz yang dianalisa dari teks berita *DIE ZEIT* dengan Judul “**Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?**” bahwa dalam penelitian ini disarankan untuk ada penelitian lanjutan terkait agar dapat ditemukan Kohesi Gramatikal lainnya seperti Kohesi Substitusi, Kohesi Konjungsi dan Kohesi Elipsis. Selanjutnya, analisis dapat diperdalam dengan menambah fokus pada aspek lain dalam teori Halliday dan Hasan, seperti fungsi dari *Kohesi Referenz* maupun Kohesi Gramatikal lainnya. Adapun hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi pembelajar bahasa Jerman dalam memahami bentuk dan jenis Kohesi khususnya *Kohesi Referenz Pronomina* dalam teks berita. Dengan demikian penelitian dapat terus mengembangkan kajian morfologi bahasa Jerman melalui data dan penelitian yang lebih luas menyeluruh serta mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Bußmann, Hadumod. 2008. *Lexikon der Sprachwissenschaft*. Stuttgart: Kröner.
- Dreyer, Hilke. Schmitt, Richard. 1991. *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik*. Darmstadt: May + Co.
- Duden. 2008. *Die Grammatik: Unentbehrlich für richtiges Deutsch*. Mannheim: Dudenverlag.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Gerats, Tom dan Judith Strommer. 2009. *Petunia Evolutionary, Developmental and Physiological Genetics*. New York: Springer.
- Halliday, M.A.K dan R. Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman.
- Helbig, Gerard dan Joachim Buscha. 2005. *Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Berlin: Langenscheidt
- Linke, dkk. 1996. *Studienbuch Linguistik*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah.Siti. 2015. *Perangkat Kohesi dalam Teks Forschung Gegen Das Vergessen: Ein Neues Wissenschaftszentrum Bekämpft Demenzerkrankungen*. Skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pelz, Heidrun. 2002. *Linguistik eine Einführung*. Hamburg: Hoffmann und Campe.

Dressler, W. U. (2006). *Word Formation in the German Language: A Typological Perspective*. Oxford University Press.

Dudenredaktion, Kunkel-Razum, M. (2009). *Duden 4: Die Grammatik – unentbehrlich für richtiges Deutsch*. Dudenverlag.

Dudenredaktion. (2020). *Duden – Die Grammatik*. 10. Auflage. Berlin: Dudenverlag.

Eisenberg, P. (2013). *Grundriss der deutschen Grammatik: Das Wort*. Metzler.

Fleischer, W., & Barz, I. (2012). *Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache*. De Gruyter.